

Dukungan Dokumentasi Pertunjukan Teater Wayang Indonesia

Dr. Dendi Pratama, S.Sn., M.M., M.Ds.¹, Topan Dewa Gugat, S.Sn., M.Sn.², Erick Imanuel, S.Ds. M.Ds.³, Beraldi Arhamas⁴

¹Program Studi Desain Media , Politeknik Bina Madani (Rendy Permana, S.E., M.M)

¹Program Studi Manajemen Pemasaran Internasional , Politeknik Bina Madani (Lilian, S.Sn., M.H.

Diterima : 20/09/2022

Revisi : 27/09/2022

Diterbitkan : 02/10/2022

Abstrak. *New Normal Era*, fase Pandemi Covid 19 kini telah memasuki era baru, berdampingan dengan kehidupan Alam Semesta dengan kebiasaan baru *ber-prokes*. Momentum *New Normal* ini menjadi harapan tepat bagi semua sektor termasuk **TWI (Teater Wayang Indonesia)**, untuk **bangkit bergiat kembali**. Dengan pertunjukan “Ngesti Pandowo Is Back”, menjadi sebuah titik balik **TWI (Teater Wayang Indonesia)**, setelah kita semua dilanda oleh Covid 19. mendokumentasikan pertunjukan wayang, sebuah seni tradisional Indonesia yang kaya akan budaya dan warisan lokal. Dokumentasi ini memiliki nilai historis dan edukatif, serta dapat membantu melestarikan dan mempromosikan seni wayang kepada masyarakat lebih luas.

Kata kunci: Pertunjukan, Wayang, Dokumentasi, Budaya

Abstract. *New Normal Era*, the Covid 19 Pandemic phase has now entered a new era, side by side with the life of the Universe with new habits of working. This *New Normal* momentum is the right hope for all sectors, including **TWI (Indonesian Wayang Theatre)**, to get up and running again. With the performance “Ngesti Pandowo Is Back”, it became a turning point for **TWI (Teater Wayang Indonesia)**, after we were all hit by Covid 19. documenting wayang performances, a traditional Indonesian art that is rich in local culture and heritage. This documentation has historical and educational value, and can help preserve and promote the art of wayang to the wider community.

Keywords: Performances, Puppets, Documentation, Culture

Correspondence author: Dendi Pratama, dendi@poltekbima.ac.id, Bekasi, and Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

Pendahuluan

Wayang Indonesia, sebagai warisan luhur nenek moyang bangsa Indonesia telah mendapat pengakuan dan penghargaan sebagai **Karya Agung Dunia** oleh UNESCO, pada tahun 2003. Sebuah Prestasi Budaya yang membanggakan namun juga merupakan tantangan bagi Bangsa Indonesia untuk melestarikannya.

Teater Wayang Indonesia (TWI), adalah wadah pelestarian dan pengembangan kreatifitas Seni Pertunjukan Wayang Indonesia **hasil besutan** Sekretariat Nasional Pewayangan Indonesia (SENA WANGI), bekerjasama dengan Persatuan Pedalangan Indonesia (PEPADI), Gedung Pewayangan Kautaman (GPK) dan Komunitas-Komunitas Wayang profesional.

TWI dengan dukungan Instansi terkait dan perusahaan Swasta Peduli Pelestarian Budaya Indonesia serta pemerhati budaya yang selama ini telah konsisten secara berkala periodikal mengadakan pertunjukan wayang Indonesia dalam kemasan Berkualitas, Populer, dan penuh dukungan Seniman-Seniwati terbaik di Indonesia.

TWI (Teater Wayang Indonesia) kembali bergiat, yang dalam bahasa Internasional praktis populis nya, **TWI is BACK !** Dilandasi Dasar Pemikiran yang memiliki latar belakang sebagai berikut,

1. **Wayang Indonesia, sebagai Karya Agung Dunia**, sangat penting untuk di lestarikan
2. **TWI (Teater Wayang Indonesia)**, sebagai wadah pelestarian dan pengembangan seni pertunjukkan wayang Indonesia, **memiliki komitmen giat** yang nyata dalam mengimplementasikan visi misi Para Instansi dan Komunitas Pencetus serta jawaban kerinduan masyarakat akan tontonan Wayang dalam kemasan yang berkualitas.
3. **New Era tiba**, Paradigma baru, Perilaku baru menyeruak tak bisa ditolak, era kekinian digitalisasi adalah hikmah positif yang diterima Alam Semesta ketika masa prihatin Pandemi hadir. Hampir semua lapisan masyarakat Indonesia telah menjadi terbiasa (familiar) dengan menu online, menu virtualisasi dalam kehidupan sehari-hari, hingga tontonan *entertainment*/hiburan, termasuk pula masyarakat **CINTA** Pertunjukan Wayang.
4. **Ruang Sinergi Sukses Bersama**, 4 pilar landasan pemikiran sudah seyogyanya menuju dasar pemikiran ke 5, yakni Ruang Sinergi yang terbentang luas tanpa batas, dengan bermuara pada kata kunci, **keyword CINTA**
5. **TWI Era Baru** tinggal landas menyambut era baru, perilaku baru, paradigma baru, tontonan tatap muka langsung berbalut virtualisasi, dengan harapan semua pihak dapat meraih sukses bersama. Tontonan pelestarian budaya era kekinian tersalurkan, masyarakat **Cinta** Seni budaya negeri sendiri, sungguh menjadi ruang efektif pencitraan perusahaan pendukung program acara TWI, karena cinta akan berbuah

cinta. ***CINTA Budaya Indonesia, CINTA TWI*** dan bermuara pula ***CINTA Produk Sponsor.***

Dalam era modern ini, video dokumentasi telah menjadi sarana yang efektif dalam memperkenalkan, mengkomunikasikan, dan memvisualisasikan berbagai peristiwa dan konsep. Video dapat menyampaikan pesan dengan cara yang menarik dan menggugah minat penonton (Lilian 2022) Dokumentasi pertunjukan Teater Wayang Indonesia memiliki peran penting dalam melestarikan dan mempromosikan seni dan budaya tradisional Indonesia. Hal ini karena dokumentasi mampu merekam dan menyimpan informasi tentang setiap elemen yang ada dalam sebuah pertunjukan wayang. Dalam hal ini, dokumen tersebut dapat berupa rekaman video, rekaman audio, foto, teks, dan catatan tertulis yang menyajikan detail pertunjukan, tokoh-tokoh dalam cerita, adegan-adegan penting, musik, dialog, dan improvisasi yang dilakukan oleh dalang (pemain wayang).

Tujuan Dokumentasi Pertunjukan Teater Wayang Indonesia:

1. Pelestarian Budaya: Dokumentasi pertunjukan teater wayang berperan penting dalam pelestarian budaya Indonesia. Seni wayang sebagai bagian dari warisan budaya tak tertulis harus dijaga dan dilestarikan agar tidak terlupakan oleh generasi mendatang.
2. Edukasi: Dokumentasi pertunjukan teater wayang dapat digunakan sebagai sumber belajar untuk mengenal lebih dalam tentang nilai-nilai budaya, mitologi, dan sejarah Indonesia.
3. Penelitian dan Analisis: Materi yang terdokumentasi dapat menjadi bahan studi dan penelitian dalam berbagai aspek seperti seni, budaya, antropologi, dan linguistik.
4. Promosi dan Pencitraan: Dokumentasi yang berkualitas tinggi dapat digunakan untuk mempromosikan seni wayang di tingkat nasional maupun internasional, sehingga semakin banyak orang tertarik untuk mengetahui dan mengalami pertunjukan wayang.
5. Konservasi Seni Pertunjukan: Dokumentasi juga membantu dalam menjaga dan memperbaharui elemen-elemen seni pertunjukan seperti musik, gerak, dan teknik suara yang mungkin dapat punah seiring berjalannya waktu.

Metode Pelaksanaan

Metode Dokumentasi Pertunjukan Teater Wayang Indonesia:

1. Rekaman Video: Rekaman video merupakan metode paling umum dalam dokumentasi pertunjukan teater wayang. Dengan rekaman ini,

seluruh adegan, gerakan, dan permainan wayang dapat direkam dengan baik.

2. Rekaman Audio: Selain rekaman video, rekaman audio penting untuk mendokumentasikan suara-suara yang terdengar selama pertunjukan, termasuk musik dan dialog.

3. Fotografi: Fotografi dapat menangkap momen-momen penting dalam pertunjukan, serta detil tata rias, kostum, dan karakter dalam cerita wayang.

4. Teks dan Skrip: Penulisan teks dan skrip adalah cara lain untuk mendokumentasikan dialog dan narasi cerita dalam pertunjukan.

5. Wawancara: Melakukan wawancara dengan para dalang, musisi, dan pemain wayang dapat memberikan wawasan tambahan tentang proses kreatif dan pemahaman mereka tentang seni wayang.

Dalam melakukan dokumentasi pertunjukan teater wayang, penting untuk melibatkan para pelaku seni tersebut, seperti dalang, pemain wayang, musisi, dan tokoh-tokoh terkait lainnya. Hal ini akan membantu dalam menghormati dan menjaga integritas seni wayang serta memperoleh informasi yang akurat dan mendalam tentang tradisi yang terus hidup.

Dengan menjaga dan mendokumentasikan pertunjukan teater wayang Indonesia, kita dapat menghargai dan mengapresiasi kekayaan budaya nenek moyang kita sambil melestarikannya untuk generasi mendatang.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada Pelaksanaan Dukungan dokumentasi Pertunjukan Teater Wayang Indonesia dimulai dengan perancangan perencanaan dokumentasi video. Yang dimana untuk Dokumentasi Video menggunakan Multicam (Kamera yang lebih dari satu).



Gambar 5.1 Dokumentasi Kegiatan (Sumber, Dokumen Pribadi)

lalu alat- alat doumentasi yang digunakan untuk Pertunjukan Teater Wayang Indonesia Adalah sebagai Berikut :

Tabel List Alat Dokumentasi :

NO	ALAT	JUMLAH	HARGA SEWA
1	Kamera Handycam Sony FDR	1	
2	Kamera Miroles A7 iii	1	
3	Kamera Miroles Lumix G7	2	
4	Tripot	2	
5	Hardisk 1 TB	1	
7	Laptop HP OMEN	1	

Dan untuk dokumentasi kegiatan pertunjukannya sebagai berikut :



B. Luaran yang dicapai

Luaran dari Pengabdian Masyarakat ini dapat membantu meningkatkan aksesibilitas terhadap seni wayang. Informasi yang terdokumentasi dengan baik dapat dibagikan melalui platform online, media sosial, atau dalam bentuk pameran dan acara budaya. Ini memungkinkan lebih banyak orang untuk mengakses, mempelajari, dan mengapresiasi seni wayang tanpa harus hadir langsung di pertunjukan. Melalui dokumentasi pertunjukan wayang yang terdokumentasi dengan baik, pengabdian masyarakat dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang seni wayang. Dokumentasi yang menarik dan informatif dapat membangkitkan minat dan rasa ingin tahu pada seni wayang, serta meningkatkan apresiasi terhadap keindahan dan keunikan seni tradisional ini. Dokumentasi yang dikumpulkan dapat menjadi sumber data yang berharga untuk penelitian dan studi tentang seni wayang. Peneliti, akademisi, dan mahasiswa dapat menggunakan dokumentasi ini sebagai bahan untuk analisis, penelitian, dan pemahaman lebih lanjut tentang aspek-aspek seni wayang, termasuk sejarah, budaya, teknik pementasan, dan makna simbolik di balik pertunjukan.

SIMPULAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh pengusul secara sendiri yang telah dilaksanakan oleh Dr. Dendi Pratama, S.Sn., M.M., M.Ds. dan dibantu oleh anggota tim pengabdian masyarakat Arnold, S.E., M.M, Ercik Imanuel, S.Ds., M.Ds, Jenny Widjojo, S.E., M.M. yang memiliki kompetensi di bidang Desain Komunikasi Visual khususnya Multimedia, Pemasaran, dan Akuntansi. Luaran dari Pengabdian Masyarakat ini adalah Peranan dukungan dokumentasi pertunjukan Pertunjukan Teater Wayang Indonesia.

B. Saran

- (1) Diperlukannya Dokumentasi yang baik dan rapi untuk sebuah arsip
- (2) Diperlukannya alat- alat yang berkualitas untuk menjaga kualitas dokumentasi

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada jajaran Teater Wayang Indonesia yang telah mempercayai dan turut andil penuh dalam pengabdian masyarakat ini. Setelah itu terimakasih kepada Direktur Politeknik Bina Madani dan jajaran staf Politeknik Bina Madani telah turut membantu dan mensukseskan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Lilian & Rendy (2022). Dukungan Video Dokumentasi Peresmian Graha Artha Madani . *SENADA: Semangat Nasional Dalam Mengabdikan*, 3(1).

Internet

<https://senawangi.org/programkegiatan>